

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 9 LAHAT PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL

Madian Anggraini¹, Toybah,² dan Sugiono³

PPG PGSD FKIP Universitas Sriwijaya

E-mail: madiananggraini670@gmail.com¹, toybah@fkip.unsri.ac.id²,
sugiono140781@gmail.com³

ABSTRACT:

This study aims to improve the fifth grade students' learning outcomes on the theme of Events in Life in Elementary School number 9 Lahat by using audio-visual media. This research applied Classroom Action Research (CAR) with 3 cycles of action. The research subjects were the fifth grade students in class A, with a total of 9 students consisting of 4 boys and 5 girls. Data collection techniques were tests and observations. The results indicated that the scores of student learning outcomes has increased. This can be seen from the learning mastery of students in the first cycle. The average score obtained by students is 67.22 with a percentage of 55.55% which was then continued in the second cycle of 75, 22 with a percentage of 88.89%. In the third cycle, students' learning mastery increased with the acquisition of scores that reached 70 or more as many as 8 students with a percentage of 88.89%. This was supported by the results of observations on the activeness of students. In the first cycle, the score was 54.2, which was included in the moderate active category, then increased in the second cycle with a percentage of 70.37% which was included in the active category. Then, in the third cycle with the percentage is 819% and is included in the very active category. The use of audio-visual media can improve the learning outcomes of fifth grade students of Elementary School Number 9 Lahat on the theme of Events in Life.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SD Negeri 9 Lahat dengan media *audio visual*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 siklus tindakan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V A, yang berjumlah 9 peserta didik terdiri dari 4 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari ketuntasan belajar peserta didik di siklus I nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 67,22 dengan persentase 55,55% yang kemudian dilanjutkan pada siklus II sebesar 75,22 dengan persentase 88,89%. Pada siklus III ketuntasan belajar peserta didik meningkat dengan perolehan nilai yang mencapai 70 atau lebih sebanyak 8 peserta didik dengan persentase sebesar 88,89%. Hal ini didukung dari hasil observasi, keaktifan peserta didik yang mengalami peningkatan, pada siklus I dengan persentase 54,2 dan termasuk dalam kategori cukup aktif, kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase 70,37% yang termasuk kategori aktif, kemudian pada siklus III dengan persentase 819% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 9 Lahat pada tema Peristiwa dalam Kehidupan.

Kata kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbu-daya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik (Susanto, 2016:85).

Secara formal dan institusional, sekolah dasar masuk pada kategori pendidikan dasar. Pendidikan dasar menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 17 ayat 1 dan 2 merupakan jenjang pendidikan yang dilandasi jenjang menengah; pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs.), atau bentuk lain yang sederajat. Jadi, pendidikan dasar yang dimaksudkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tersebut adalah pendidikan yang berbentuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah (Susanto, 2016:69).

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan pembaharuan dan inovasi dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah pembaharuan dan inovasi kurikulum, yakni lahirnya kurikulum 2013 (Kunandar, 2013:16). Menurut Rusman (2015:86), kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 9 Lahat, Kurikulum 2013 baru diterapkan di kelas V SD Negeri Negeri 9

Lihat pada tahun 2018. KKM untuk kelas V adalah 70. Guru menyebutkan bahwa hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS belum mencapai KKM. Kurangnya daya tangkap peserta didik dan penggunaan media yang kurang dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya hasil belajar peserta didik. Fakta yang ada guru hanya menggunakan media visual berupa gambar-gambar. Guru belum pernah menggunakan media *audio visual*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, tugas guru adalah kompeten dalam menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah atau bahkan secara kreatif dan inovatif mampu menggunakan alat yang murah dan efisien untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran (Sumantri, 2015:303).

Hasil-hasil teknologi tersebut dapat guru manfaatkan selama proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran. Kustandi dan Sutjipto (2016:8) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Pada awal sejarah pembelajaran, media hanya sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran. Berbeda dengan saat ini, kehadiran media pembelajaran juga dapat memberikan dorongan, stimulus maupun pengembangan aspek intelektual maupun emosional peserta didik. Pada awalnya alat bantu yang digunakan adalah alat bantu visual, kemudian dengan berkembangnya teknologi khususnya teknologi audio, pada pertengahan abad ke-20 lahirlah alat bantu *audio visual* yang terutama menggunakan pengalaman yang kongkrit untuk menghindari verbalisme (Rusman, 2013:160). Sedangkan, menurut Wati (2016:44), media *audio visual* merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Dalam hal ini, media video dapat diklasifikasikan sebagai media *audio visual*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD negeri 9 Lahat pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Melalui Penerapan *Media Audio Visual*”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Penerapan *Media Audio Visual* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SDN 09 Lahat?”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V SDN 09 Lahat menggunakan *Media Audio Visual*”.

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 09 Lahat adalah sebagai berikut: (1) Bagi peserta didik, melalui *media audio visual* diharapkan kegiatan belajar aktif dan hasil belajar peserta didik meningkat. (2) Bagi guru, memperluas wawasan guru tentang penggunaan *media audio visual*. Serta dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (3) Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru. (4) Bagi peneliti, menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas, sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada tema yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 09 Lahat, yang beralamatkan di Jalan Veteran Kelurahan Bandar Agung, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat.. Penelitian dilaksanakan pada semester II (genap) tahun 2020/2021 di kelas VA SD Negeri 09 Lahat yang berjumlah 9 peserta didik, terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

Secara garis besar dalam PTK terdapat empat tahapan yang dilakukan, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian berupa penilaian tes, penilaian ketuntasan belajar dan penilaian hasil observasi.

Persentase ketuntasan belajar peserta didik diperoleh dengan cara menghitung jumlah peserta didik yang tuntas kemudian dibagi dengan seluruh jumlah peserta didik kemudian dikali seratus. Sedangkan, nilai aktivitas peserta didik saat observasi ditentukan dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik lalu dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali dengan seratus.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Apakah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 09 Lahat pada tema peristiwa dalam kehidupan. Berdasarkan data yang telah didapat, terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik kelas VA SD Negeri 09 Lahat selama penggunaan media *audio visual* pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum pada tabel 4.2, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik SD Negeri 09 Lahat melalui penggunaan media *audio visual*. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I sebesar 67,22 dengan persentase 55,55% yang masih dikategorikan belum tuntas dengan ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu $\geq 80\%$, maka dari itu perlu di lanjutkan ke siklus ke II.

Hasil belajar peserta didik dengan rata-rata yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,56 dengan persentase 77,78% yang masih dikategorikan belum tuntas dengan ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu $\geq 80\%$, maka dari itu perlu di lanjutkan ke siklus ke III.

Hasil belajar peserta didik dengan rata-rata yang diperoleh pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 80,55 dengan persentase 88,89%. Berdasarkan

nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar yang dicapai peserta didik, maka pelaksanaan siklus III dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sebelumnya yakni $\geq 80\%$. Berdasarkan tes yang dilakukan pada siklus III dapat diketahui bahwa 8 atau 88,89% peserta didik telah berhasil memahami materi pembelajaran pada tema peristiwa dalam kehidupan setelah penggunaan media *audio visual* pada proses pembelajaran. Nilai yang diperoleh peserta didik telah mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai dengan ke siklus III baik dari nilai rata-rata yang diperoleh ataupun dari persentase ketuntasan belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar yang telah dijelaskan tersebut didukung oleh media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran, sebagai-mana yang diungkapkan oleh Suryani (2018:4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Sejalan dengan Briggs (dikutip Suryani dkk, 2018:4) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan rangsangan bagi peserta didik agar terjadi proses belajar mengajar.

Penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kelebihan penggunaan media *audio visual* yang dikemukakan Sanaky (2015:123), yaitu: (1) memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menjadi pemicu atau memotivasi peserta didik untuk belajar, (2) dapat mengatasi keje-nuhan belajar, dan (3) menambah daya tahan ingatan tentang objek belajar yang dipelajari peserta didik. Lebih lanjut, Sudjana dan Rivai dikutip Suryani, dkk (2018:14) mengemukakan bahwa media bermanfaat untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuh-kan motivasi belajar pada peserta didik, memperjelas makna bahan pembelajaran agar lebih mudah dipahami, serta mem-buat peserta didik lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berbagai aktivitas lain, seperti mengamati, men-demonstrasikan, dan presentasi. Sanaky (2015:6) menambahkan bahwa manfaat media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta

didik, memberi-kan dan meningkatkan variasi belajar bagi peserta didik, merangsang peserta didik untuk berfikir dan beranalisis, dan dapat membantu peserta didik memaha-mi materi pelajaran secara sistematis.

Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V.A SD Negeri 09 Lahat juga didukung oleh hasil observasi (pengamatan) aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang tercantum pada tabel 4.4 dan gambar 4.27, terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik telah mengalami peningkatan. Pada siklus I, jumlah skor aktivitas peserta didik sebesar 487,5 dengan persentase 54,17% dan tergolong cukup aktif. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan jumlah skor aktivitas peserta didik sebesar 633,3 dengan persentase 70,37% dan tergolong aktif. Pada siklus III terjadi peningkatan dengan jumlah skor aktivitas peserta didik sebesar 729,2 dengan persentase 81,02% dan tergolong sangat aktif. Peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus III terjadi pada keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, aktivitas dalam menyimak tayangan video, dan aktivitas peserta didik dalam berdiskusi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik maupun aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan kedua siklus tersebut, terbukti bahwa penggunaan media *audio visual* sangat efektif dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik. Hal ini dikarena-kan media *audio visual* dapat membantu pendengaran dan penglihatan peserta didik untuk dapat memahami pelajaran lebih baik (Suryani, dkk. 2018:18). Selain itu, penggunaan media *audio visual* lebih efektif bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media *audio* dan *visual*, dan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media *audio visual*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Hal ini bisa dilihat dari 9 peserta didik, 8 peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70 dengan persentase sebesar 88,89%.

Peningkatan hasil rata-rata belajar peserta didik pada siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 67,22 dengan persentase 55,55% yang kemudian dilanjutkan pada siklus II sebesar 75,22 dengan persentase 88,89%. Berdasarkan data tersebut hanya 1 orang peserta didik yang dikatakan belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tentunya peningkatan hasil belajar peserta didik juga didukung oleh aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas peserta didik ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perolehan nilai aktivitas peserta didik sebesar 260,5 dengan rata-rata 67,8 pada siklus I, dan pada siklus II jumlah perolehan nilai aktivitas peserta didik sebesar 314,5 dengan rata-rata 81,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil PTK dengan 3 siklus tindakan di atas, dapat dibuktikan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian sebagai berikut: (1) Bagi Lembaga SD Negeri 09 Lahat, penggunaan media *audio visual* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu kiranya sekolah dapat memfasilitasi guru

dalam penggunaan media *audio visual* pada materi yang memerlukan sesuatu yang konkret di dalam proses pembelajaran. (2) Bagi peserta didik, diharapkan dengan diguna-kannya media *audio visual* dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Diharapkan juga peserta didik dapat berlatih mengambil hal-hal penting dari materi yang ditayangkan guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu, bapak dan keluarga besaryang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang. Terima kasih penulis juga haturkan sedalam-dalamnya kepada dosen pembimbing satu Ibu Dra. Toybah, M.Pd. dan Guru Pamong Bapak Sugiono, S.Pd., M.Pd. yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, doa dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan benar. Rekan mahasiswa PPG Prajabatan yang telah memberikan kritik dan saran terhadap bahan ajar penulis, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada teman, sahabat, saudara seperjuangan PPG Prajabatan Palembang yang telah memberikan cinta dan ukhuwah sehingga penulis penuh semangat dalam melalui hari-hari dimasa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sanaky, Hujair AH. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryani, Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.